



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Persoalan Sosial dan Anak dengan Kebutuhan Khusus Yekti Satriyandari.,M.Kes

DOA BELAJAR

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارزُقْنِي فَهْمًا

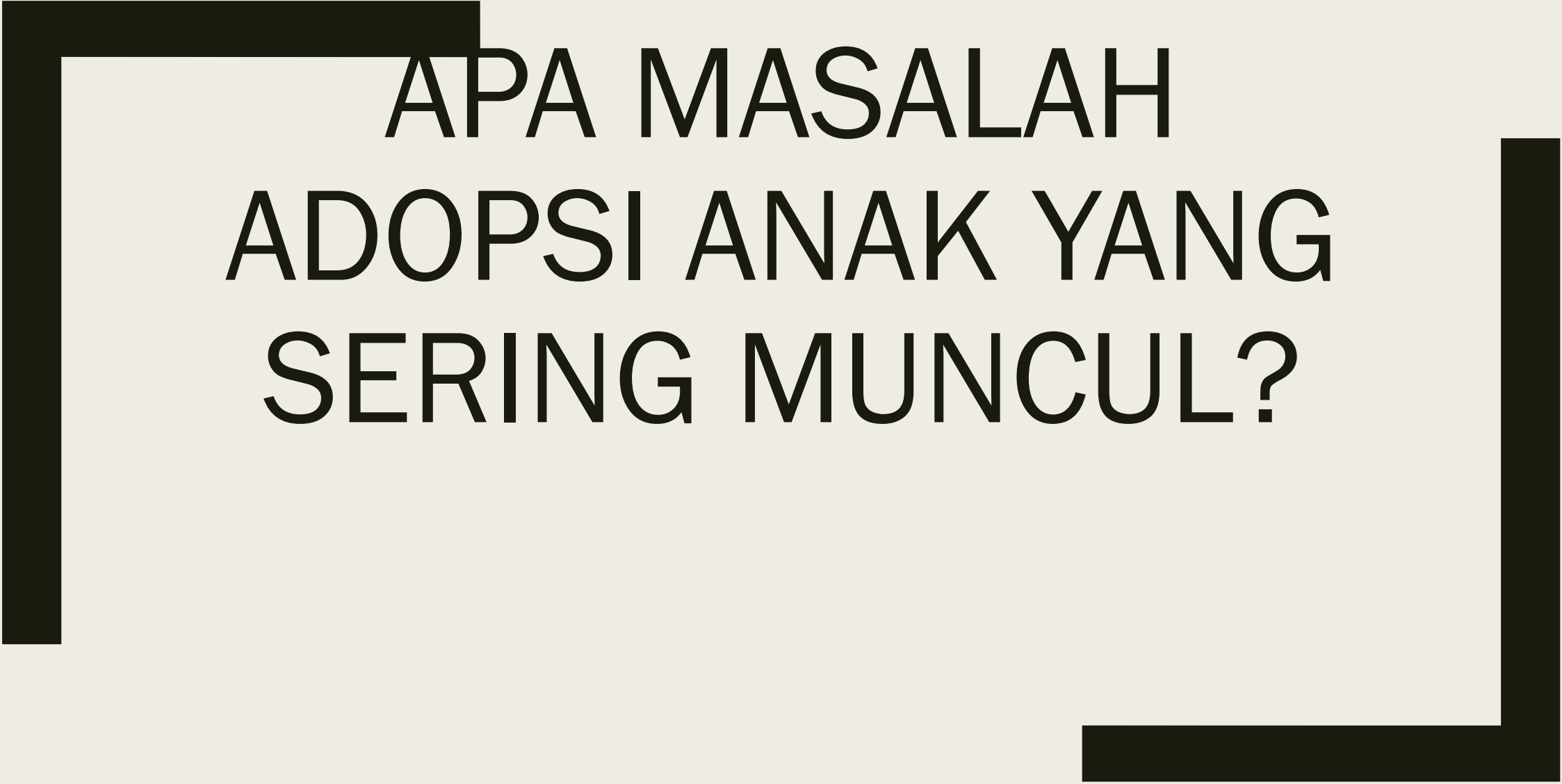
“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”

Tinjauan Islam

- QS An-Nisa 4: (9)
- *“Dan hendaklah takut kepada Allah, orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh karena itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”*

A decorative L-shaped frame composed of thick black lines. The top-left corner is a horizontal line extending to the right, then a vertical line extending downwards. The bottom-right corner is a horizontal line extending to the left, then a vertical line extending upwards. The text is centered within the space defined by these lines.

PERSOALAN SOCIAL ADOPSI ANAK



APA MASALAH
ADOPSI ANAK YANG
SERING MUNCUL?

Pendahuluan

- Praktek adopsi anak rentan sekali memunculkan permasalahan dalam keluarga (baik keluarga kandung maupun keluarga angkat) dan yang paling utama adalah bagi diri anak adopsi itu sendiri.
- Anak adopsi berbeda dengan anak kandung, karena suatu ketika anak adopsi akan dikagetkan dengan kenyataan bahwa dirinya ternyata hanyalah seorang anak adopsi sehingga muncullah Konflik batin yang dirasakannya “mengapa dirinya diberikan pada orang lain?” karena Pada umumnya anak adopsi tidak pernah bisa mengerti alasan apapun yang membuat dirinya diberikan pada

Permasalahan yang sering muncul

- Bahwa tidak selalu mudah bagi orang tua angkat menganggap anak orang lain yang bukan anaknya seperti anaknya sendiri
- Kadang Muncul penyesalan dari orangtua angkat, karena adopsi yang dilakukannya tidak membawa kemudahan dan kebahagiaan bagi hidup. Bahkan ssering dijumpai bahwa anak yang diaposi melakukan tindakan yang memalukan orangtua angkat.

A decorative L-shaped frame composed of thick black lines. The top-left corner is a horizontal line extending to the right, then a vertical line extending downwards. The bottom-right corner is a horizontal line extending to the left, then a vertical line extending upwards. The text is centered within the open space of this frame.

PERSOALAN SOCIAL DI PANTI ASUHAN

Persoalan yang muncul di panti asuhan

- Kegagalan dalam penyesuaian diri di panti asuhan
- Banyak yang kurang mendapatkan perhatian sehingga melakukan hal negative contoh Mencuri, attitude yang kurang dll
- Kurangnya kasih sayang
- Kadang asupan nutrisi tidak terpenuhi dengan baik
- Beberapa mendapatkan kekerasan baik fisik, psikologis maupun seksual
- Malas malasan saat tinggal di panti asuhan

Hasil Penelitian

- Hasil penelitian wawancara peneliti dengan 5 orang anak asuh diketahui bahwa anak asuh sulit untuk menyesuaikan diri dengan pengasuh, dikarenakan masa lalu ketika bersama orang tua , beberapa anak asuh tidak pernah bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.
- Hasil wawancara dengan salah satu pengasuh panti asuhan di dapatkan hasil beberapa anak asuh masih sulit mengatur jadwal belajar, mengatur piket harian, sering bermusuhan sesama anak asuh, sulit untuk bersosialisasi dengan orang baru, suka memilih-milih teman sehingga ada beberapa anak yang terisolir sehingga ia tidak mempunyai teman, sering mencemooh sesama teman, masalah yang dihadapi pengasuh juga dikarenakan usia dari anak asuh berbeda-beda sehingga sulit untuk menyesuaikan diri dengan teman-temannya



DAMPAK
PERCERAIAN PADA
ANAK



DAMPAK PERCERAIAN PADA PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN

Reski Yulina Widiastuti
PAUD PPS Universitas Negeri Jakarta
email: *reski_yulina@gmail.com*

Abstract: Impact Of Divorce On Social And Emotional Development Of Children Aged 5-6 Years. This research aims to: (1) Describe the problem causes by the divorce of their parent, (2) Describe the care that is applied parents after divorce, (3) Describe the social and emotional development of children after divorce (4) Describe the role of parents in the home, (5) Describe the role of kindergarten teacher in school. The subjects of the study are children aged 5-6 years, amounting to 3 people. This study is a qualitative research case based. Analysis of the data used that model of Miles and Huberman which consists of data reduction, data display, and verification. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The results showed that: (1) Divorce of parents due to economic problems, differences in social status, did not get the blessing from their parents, infidelity, domestic violence, and married too early, (2) post-divorce child care assisted by a close relative or a maid when the parents went to work, (3) social and

memegang peranan penting dalam membentuk setiap aspek perkembangan anak terutama perkembangan sosial dan emosional. Ketika bayi anak belajar melakukan hubungan sosial dan belajar mengenal berbagai macam emosi. Kemampuan sosialisasi dan emosi anak terus berkembang seiring dengan penambahan usia. Suasana keluarga yang bahagia sangat dibutuhkan dalam perkembangan sosial dan emosi anak.

Pendidikan di dalam keluarga akan tercapai secara optimal apabila tercipta suasana rumah yang harmonis. Namun, tidak semua keluarga mampu menciptakan hubungan yang bahagia dan harmonis. Terdapat pula keluarga yang mengalami banyak permasalahan yang berakhir dengan perceraian. perceraian di Banyuwangi, Jawa Timur menempati peringkat kedua teratas nasional setelah Tasikmalaya, Jawa Barat. Perceraian orang tua merupakan masa yang sulit bagi anak karena terjadi perubahan besar dalam keseharian anak. Perceraian orang tua memberikan dampak yang kurang baik terhadap perkembangan anak terutama perkembangan sosial dan emosional.

meminta untuk ditemani ketika di sekolah.

Perceraian memberikan berbagai dampak pada perkembangan anak. Perceraian pada beberapa anak membuat mereka kehilangan cinta dari kedua orang tuanya sehingga membuat beberapa aspek perkembangan anak akan terhambat. Adapula anak yang perkembangan sosial dan emosional pascaperceraian orang tua berkembang dengan baik bahkan lebih baik dari anak dari keluarga utuh. Hal ini dikarenakan anak mendapat perhatian, perlindungan dan cinta kasih yang dibutuhkan dari orang tuanya.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat bervariasinya dampak perceraian orang tua yang dialami anak di TK. Negeri Model, Banyuwangi, maka perlu ada pengamatan berlanjut tentang dampak perceraian orang tua pada perkembangan sosial emosional anak. Hal ini merupakan upaya untuk mengetahui dampak dari perceraian orang tua pada perkembangan sosial emosional anak daripada orang tua yang harmonis.

Perkembangan Sosial



Dampak Perceraian
Pada Anak

Dampak Perceraian

Menurut Hurlock (1993:307) perceraian merupakan kulminasi dari penyesuaian perkawinan yang buruk dan terjadi apabila suami dan istri sudah tidak mampu lagi mencari cara penyelesaian masalah yang dapat memuaskan kedua belah pihak. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.1 tahun 1994 pasal 16, Perceraian terjadi apabila antara suami-istri yang bersangkutan tidak mungkin lagi didamaikan untuk hidup rukun dalam suatu rumah tangga. Pada pasal 18 disebutkan Perceraian terjadi terhitung pada saat perceraian itu dinyatakan didepan sidang pengadilan. Pengadilan berusaha melakukan pendamaian pada pasangan yang hendak bercerai dan perceraian terjadi bila pengadilan tidak berhasil mendamaikan keduanya.

Menurut Savitri (2001:5) perceraian yang ada di Indonesia disebabkan karena tidak ada kecocokan antar pasangan suami istri. Sedangkan secara khusus, disebabkan karena terjadi kekerasan dalam rumah tangga

atau pasca berakhirnya sebuah ikatan perkawinan. Orang tua tetap melakukan pengasuhan bersama pasca perceraian.

Orang tua yang menikah kembali perlu melakukan penyesuaian yang tepat pada semua pihak terutama pada anak. Menurut Priyatna (2010:73) langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam membangun ikatan dengan anak tiri, yakni memberi kesempatan dan bersabar, membuat rencana dengan pasangan, “*respect*” pada anak tiri, memperlakukan anak tiri seperti anak sendiri, dan berbagi saat-saat spesial. Orang tua tiri memberikan waktu pada anak untuk menerima hadirnya orang baru serta memberikan perhatian dan kasih sayang yang tulus sehingga kedekatan dapat terjalin dengan baik. Penanganan dampak negatif perceraian orang tua sangat diperlukan mengingat besarnya efek yang diperoleh anak. Usaha-usaha tersebut dilakukan oleh orang tua dan guru sebagai orang dewasa yang dekat dengan anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan pengertian perceraian sebagai

Penanganan Dampak
Negatif Perceraian
Pada Anak



KEKERASAN, PENGANIAYAAN
DAN PENYIA-NYIAAN PADA
ANAK

KEKERASAN PADA ANAK





A. Pengertian Kekerasan Terhadap Anak

(*Wikipedia*) Kekerasan terhadap anak adalah tindak kekerasan secara fisik, seksual, penganiyaan emosional, atau pengabaian terhadap anak.

Banyak orangtua menganggap kekerasan pada anak adalah hal yang wajar.

Mereka beranggapan kekerasan adalah bagian dari mendisiplinkan anak.

Mereka lupa bahwa orangtua adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam mengupayakan kesejahteraan, perlindungan, peningkatan kelangsungan hidup, dan mengoptimalkan tumbuh kembang anaknya.



B. Bentuk Kekerasan Pada Anak

1. *Penelantaran*

Penelantaran anak adalah di mana orang dewasa yang bertanggung jawab gagal untuk menyediakan kebutuhan memadai untuk berbagai keperluan, termasuk fisik (kegagalan untuk menyediakan makanan yang cukup, pakaian, atau kebersihan), emosional (kegagalan untuk memberikan pengasuhan atau kasih sayang), pendidikan (kegagalan untuk mendaftarkan anak di sekolah) , atau medis (kegagalan untuk mengobati anak atau membawa anak ke dokter).





2. *Kekerasan fisik*

Kekerasan fisik adalah agresi fisik diarahkan pada seorang anak oleh orang dewasa. Hal ini dapat melibatkan meninju, memukul, menendang, mendorong, menampar, membakar, membuat memar, menarik telinga atau rambut, menusuk, membuat tersedak atau menguncang seorang anak.



Kekerasan Fisik Pada Anak



Seorang gadis Kristen yang memar dan dibakar selama **kekerasan Orissa** pada bulan Agustus 2008

Kekerasan fisik adalah agresi fisik diarahkan pada seorang anak oleh orang dewasa. Hal ini dapat melibatkan meninju, memukul, menendang, mendorong, menampar, membakar, membuat memar, menarik telinga atau rambut, menusuk, membuat tersedak atau menguncang seorang anak.

Guncangan terhadap seorang anak dapat menyebabkan **sindrom guncangan bayi** yang dapat mengakibatkan tekanan intrakranial, pembengkakan otak, cedera difus aksonal, dan kekurangan oksigen yang mengarah ke pola seperti gagal tumbuh, muntah, lesu, kejang, pembengkakan atau

penegangan ubun-ubun, perubahan pada pernapasan, dan pupil melebar. Transmisi racun pada anak melalui ibunya (seperti dengan **sindrom alkohol janin**) juga dapat dianggap

3. *Pelecehan seksual anak*

- Pelecehan seksual terhadap anak adalah suatu bentuk penyalahgunaan anak di mana orang dewasa atau pelanggaran yang dilakukan oleh remaja yang lebih tua terhadap seorang anak untuk mendapatkan stimulasi seksual.



Pengantar

- Sering membaca Berita Kekerasan Seksual Pada Anak?
- Sodomi Pada Anak?
- Anak SD Di hamili Orang Terdekat
- Hati-hati Pelaku kejahatan Seksual Adalah Orang Terdekat

TUGAS DISKUSI

Diskusikan di e learning apa saja bentuk bentuk pelecehan seksual pada anak

Kekerasan Seksual Pada Anak

Pelecehan seksual anak [[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

Artikel utama: [Pelecehan seksual anak](#)

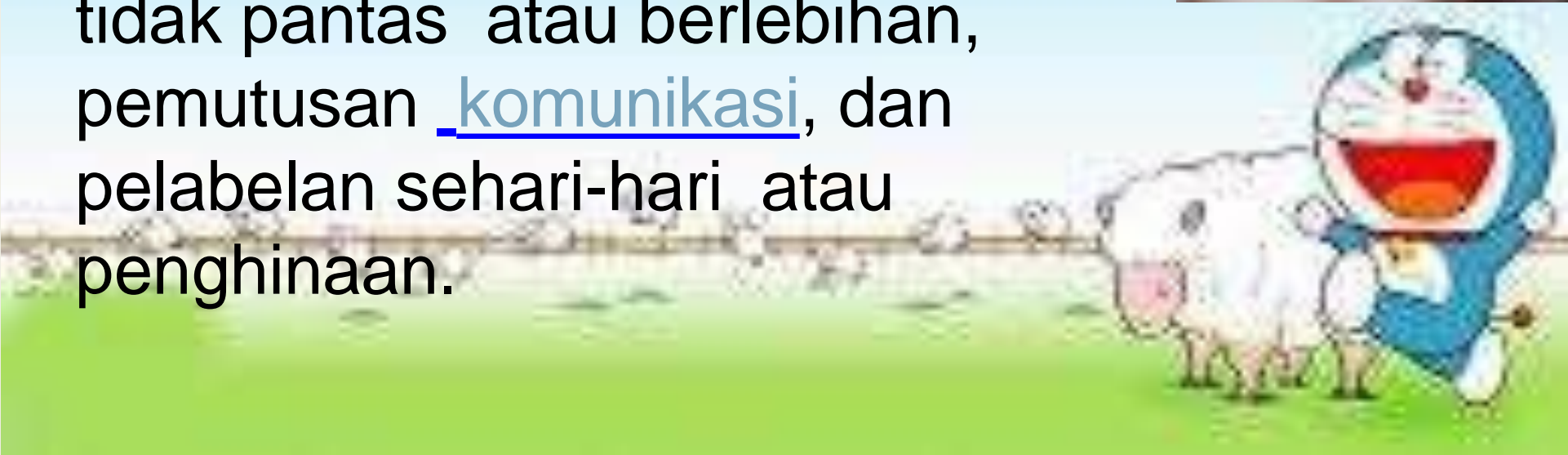


Pelecehan seksual terhadap anak adalah suatu bentuk penyiksaan anak di mana orang dewasa atau pelanggaran yang dilakukan oleh remaja yang lebih tua terhadap seorang anak untuk mendapatkan stimulasi seksual.^{[10][11]} Bentuk pelecehan seksual anak termasuk meminta atau menekan seorang anak untuk melakukan aktivitas seksual (terlepas dari hasilnya), paparan senonoh dari alat kelamin kepada anak, menampilkan pornografi kepada anak, kontak seksual yang sebenarnya terhadap anak, kontak fisik dengan alat kelamin anak, melihat alat kelamin anak tanpa kontak fisik, atau menggunakan anak untuk memproduksi [pornografi anak](#).^{[10][12][13]}

Activate Windows

4. Kekerasan Emosional atau Psikologis

- Misalnya nama panggilan, ejekan, degradasi, merusak harta benda, penyiksaan atau merusak terhadap hewan peliharaan, kritik yang berlebihan, tuntutan yang tidak pantas atau berlebihan, pemutusan komunikasi, dan pelabelan sehari-hari atau penghinaan.



Sebab Terjadinya Kekerasan Pada Anak

1. Banyak orang sukar memahami mengapa seseorang melukai anaknya.

a. Ketegangan Sosial

Kondisi ini mencakup :

- Pengangguran.
- Sakit-penyakit.
- Kemiskinan dalam rumah tangga.
- Ukuran keluarga yang besar.
- Kematian anggota keluarga.
- Penggunaan alkohol dan obat-obatan.
- dll



TUGAS DISKUSI

Kekerasan Fisik dan Emosional/Psikologis Pada Anak di Masa Covid 19

- Dengan adanya himbauan WFH atau BDR?
- Kira kira bagaimana Kekerasan Pada Anak selama belajar Daring Dirumah terutama pada anak SD?
- Diskusikan dengan teman sekelas di e learning terkait kekerasan yang terjadi pada anak pada saat belajar dirumah?

D. Dampak Kekerasan Pada Anak

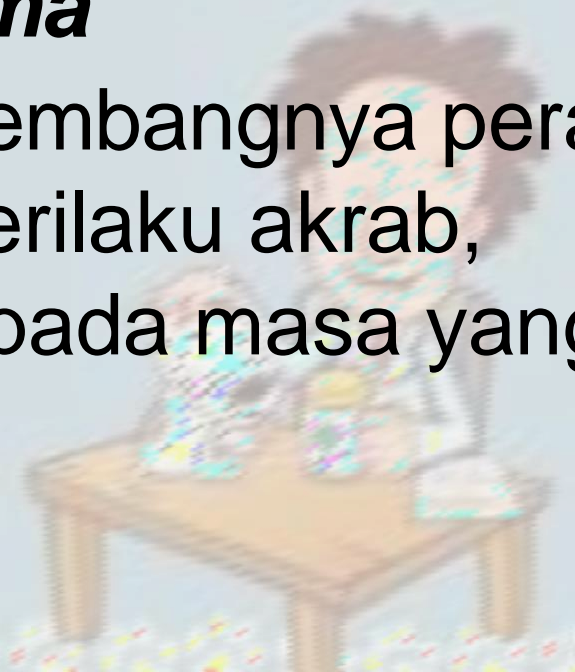
- Ada anak yang menjadi negatif dan agresif serta mudah frustrasi; ada yang menjadi sangat pasif dan apatis; ada yang tidak mempunyai kepibadian sendiri; ada yang sulit menjalin relasi dengan individu lain dan ada pula yang timbul rasa benci yang luar biasa terhadap dirinya sendiri.

a. Dampak kekerasan fisik → tumbuh menjadi yang menjadi agresif.

b. Dampak kekerasan psikis → meniru perilaku buruk (coping mechanism) karena biasanya ketika dia menjadi korban dirumah maka suatu saat besar kemungkinan dia akan menjadi pelaku Bully diluar rumah

c. Dampak kekerasan seksual → trauma

d. Dampak penelantaran anak → berkembangnya perasaan tidak aman, gagal mengembangkan perilaku akrab, mengalami masalah penyesuaian diri pada masa yang akan datang.





STOP
KEKERASAN
Pd ANAK



Thank you!

A decorative frame consisting of two thick black L-shaped lines. One L-shape is positioned at the top-left corner, and the other is at the bottom-right corner, creating an open rectangular frame around the text.

PERPISAHAN DAN KEMATIAN

Dampak

- 1. kesedihan yang mendalam → tekanan psikologis menjadi salah satu dampak terbesar akibat kematian orang tua
- 2. Sedih Berkepanjangan → dampak kematian orang tua pada anak perempuan membuat mereka sangat sedih hingga depresi



wnisa

Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta